

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif.

Menurut Mahsun, (2007:257) “Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang tengah diteliti. Oleh sebab itu, analisis kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka.”

Desain penelitian sesuai dengan penelitian, peneliti terlibat aktif dengan fenomena yang sedang dikaji. Penelitian ini mendeskripsikan interferensi morfologis yang terdapat dalam catatan buku harian siswa kelas VII semester I SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2015 / 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai interferensi morfologi dalam catatan buku harian siswa kelas VII semester I SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah catatan buku harian kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yang mengandung interferensi morfologis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah catatan buku harian kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif, yakni peneliti mendampingi siswa yang mengerjakan tugas membuat catatan buku harian pada saat mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yang kemudian dikumpulkan sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009:329) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari tugas siswa yakni catatan buku harian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi morfologis yang berupa kata bahasa daerah dalam bahasa Indonesia pada karangan siswa. Data itu sendiri (menurut Anshen dalam Mahsun, 2007:254) memiliki dua wujud, yaitu data yang berwujud angka (kuantitatif) dan data yang berwujud bukan angka (kualitatif). Dilihat dari dua wujud data tadi, penelitian ini merupakan penelitian bidang kebahasaan yang bersifat deskriptif, maka wujud atau jenis data yang digunakan adalah data kualitatif bukan kuantitatif.

Penelitian ini berkaitan dengan data kualitatif, maka data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu data yang dianalisis dalam bentuk kata-kata bukan angka (Mahsun, 2007:257). Untuk keperluan analisis ini akan difokuskan pada metode komparatif konstan yang biasa disebut metode padan.

Metode padan yang tepat digunakan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji adalah metode padan intralingual yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2007:118).

Analisis data dalam penelitian ini penulis melakukan tahapan langkah berikut.

- a. Mengumpulkan hasil karangan siswa.
- b. Menganalisis kata yang terinterferensi oleh bahasa daerah pada karangan narasi siswa berdasarkan pada kajian sistem morfologis, bahasa Indonesia.
- c. Mengelompokkan hasil analisis interferensi tersebut ke dalam beberapa jenis.

- d. Menyimpulkan faktor-faktor interferensi morfologis sesuai data yang sudah dianalisis.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memeriksa tingkat kepercayaan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya. Pengkajian kualitatif dalam menjamin keabsahan data lazimnya menggunakan teknik triangulasi. Metode triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai cara untuk meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat kredibilitas temuan penelitian dengan membandingkan pendekatan yang berbeda. Patton dalam Sutopo (2006:92) menjelaskan teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis, dan triangulasi teoretis.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data untuk menguji keabsahan datanya. Teknik triangulasi data mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data berusaha menggunakan berbagai sumber yang ada.